

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di saat ini perkembangan pembangunan proyek konstruksi di Indonesia mengalami peningkatan tinggi. Terdapat beberapa aspek yang wajib dilakukan dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan di dunia konstruksi saat ini, yaitu dengan adanya peningkatan kualitas perencanaan dan pengelolaan pekerjaan konstruksi. Proses dalam pekerjaan proyek konstruksi yang berkualitas, jika perencanaan yang telah dibuat dapat terlaksana sempurna di lapangan, akan tetapi pada kenyataannya pelaksanaan proyek yang berkualitas sulit untuk diwujudkan dikarenakan terdapat hambatan dalam proses pelaksanaannya.

Pada tahap pelaksanaan suatu proyek terdapat beberapa aspek yang harus di perhatikan yaitu: biaya, waktu dan mutu. Perencanaan waktu, biaya dan mutu pada umumnya dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proyek, yaitu: Pemilik proyek, konsultan dan kontraktor. Pengendalian biaya, mutu, dan waktu merupakan bagian yang utama agar suatu proyek dapat diselesaikan dengan waktu yang tepat, biaya yang kompetitif dengan mutu yang dapat dipertanggungjawabkan memenuhi persyaratan pelanggan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi terhadap data penjadwalan proyek konstruksi milik CV. Royyan Agung Mandiri pada Proyek Pembangunan Gedung Labkesda Provinsi Jambi Gedung 2 lantai seluas 250 m² dengan jadwal pelaksanaan 154 hari kalender. Proyek yang ditinjau adalah Pekerjaan

Pembangunan Gedung Labkesda Provinsi Jambi yang direncanakan selesai 154 hari kalender Proyek tersebut mengalami masalah keterlambatan pekerjaan. Penyebab terjadinya keterlambatan pekerjaan antara lain: Ketidaktersediaan material di lokasi proyek (kekurangan material), Keterlambatan pengiriman material (mobilisasi material) ke lokasi, Kurangnya komunikasi dan koordinasi antara pihak yang terlibat didalam proyek.

Sehingga waktu realisasi proyek tersebut mengalami penurunan pada waktu minggu ke 13 sampai minggu ke 22. Penulis ingin membuat skenario baru dalam membuat jadwal proyek dan menentukan jalur kritis dengan metode *Line Of Balance* (LOB). Dalam penelitian ini akan menggunakan metode LOB untuk mengendalikan pekerjaan yang berada di jalur kritis untuk menghindari terjadinya keterlambatan pekerjaan.

Line of Balance (LOB) digunakan dalam penelitian ini karena masih sedikit pihak yang terlibat dalam konstruksi menggunakannya untuk keperluan proyek. Line of Balance (LOB) adalah metode penjadwalan proyek konstruksi berupa suatu garis yang mewakili satu jenis paket kegiatan berulang. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui mengapa LOB perlu diterapkan pada proyek gedung labkesda serta kelebihan dan kekurangannya..

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian, maka masalah yang akan dibahas antara lain dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa lama durasi yang dibutuhkan pada pelaksanaan pekerjaan dengan sistem penjadwalan *Line Of Balance* (LOB)?
2. Bagaimana perbandingan waktu penjadwalan yang menggunakan metode *Line of Balance* (LOB) dengan *existing schedule*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan durasi penjadwalan dalam pelaksanaan pekerjaan dengan metode *Line of Balance* (LOB)
2. Menganalisa perbandingan masa pelaksanaan pekerjaan antara penjadwalan dengan metode *Line of Balance* (LOB) dengan *existing schedule*.

1.4 Batasan Masalah

Agar hasil penelitian sesuai dengan perumusan masalah yang dibahas, maka pembahasan penelitian dibatasi pada :

1. Penelitian meliputi pembahasan waktu penjadwalan pada proyek penelitian berdasarkan penjadwalan *existing* Gedung Labkesda Provinsi Jambi
2. Penjadwalan kegiatan pekerjaan yang diteliti adalah pekerjaan struktur atas dan pekerjaan arsitektur.
3. Metode evaluasi menggunakan sistem penjadwalan *Line of Balance* (LOB), tidak dilakukan kombinasi dengan metode penjadwalan lainnya.

4. Penelitian tidak membahas perhitungan durasi pekerjaan yang telah di data dari penjadwalan *existing* Gedung Labkesda Provinsi Jambi

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dalam penelitian tersebut adalah :

1. Bagi akademisi, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi rujukan mengenai perencanaan penjadwalan pekerjaan proyek konstruksi dengan menggunakan metode *Line Of Balance* (LOB)
2. Bagi praktisi maupun pekerja lapangan, penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan dalam perhitungan dan evaluasi waktu perencanaan penjadwalan dengan menggunakan metode yang tepat.
3. Bagi instansi, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menentukan waktu memulai sebuah pekerjaan dengan pertimbangan efisiensi durasi pelaksanaan pekerjaan proyek.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran pembahasan sistematis, pembahasan penelitian dipecah dalam susunan beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas uraian mengenai pengertian dasar dan teori-teori pendukung dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas uraian mengenai objek penelitian, teknik pengumpulan data dan tahap penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Membahas uraian mengenai data umum proyek, penjadwalan *existing*, penjadwalan dengan metode *Line Of Balance* (LOB) dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Membahas uraian mengenai kesimpulan dan saran pada pembahasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar literatur yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran serta surat-surat yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian, lembar asistensi selama pelaksanaan penelitian, time schedule serta tambahan-tambahan lainnya.

